

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

Ekstrak kasar daun mangrove *Rhizophora apiculata* Blume berpengaruh terhadap daya zona hambat bakteri *Salmonella thypi*. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak yang digunakan, maka semakin besar daya hambat bakteri yang terbentuk.

Konsentrasi 70% merupakan konsentrasi optimum dari ekstrak daun mangrove *Rhizophora apiculata* Blume yang memiliki respon daya hambat dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella thypi* kekuatan antibakteri daya hambat ekstrak daun mangrove *Rhizophora apiculata* Blume dengan konsentrasi 55% dan 60% memiliki respon hambatan sedang, sedangkan pada konsentrasi 65% dan 70% memiliki respon hambat yang kuat. Semakin tinggi nilai konsentrasi ekstrak daun mangrove *Rhizophora apiculata* Blume, maka zona hambat yang dihasilkan semakin besar. Sedangkan pada kontrol dikategorikan daya hambat lemah karena pada kontrol tidak diberikan ekstrak daun mangrove *Rhizophora apiculata* Blume.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai Studi komparasi antibakteri pada organ tumbuhan daun mangrove yang berbeda-beda dan uji aktivitas antibakteri dari ekstrak daun mangrove *Rhizophora apicullata* Blume terhadap bakteri *S.aureus* maupun jamur dengan konsentrasi dan metode yang berbeda.